

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

Sri Mulyani

Program Studi D3 Akuntansi  
STIE Putra Bangsa Kebumen

[Srimulyani11maret@gmail.com](mailto:Srimulyani11maret@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengembangan *Theory of Planned Behaviour* pada Minat Berinvestasi Saham. Pengembangan dilakukan dengan menambah variabel Persepsi Risiko. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 51 Mahasiswa dari perguruan tinggi IAINU, Politeknik Dharma Patria, dan STIE Putra Bangsa. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dengan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham, sedangkan variabel persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham. Secara simultan variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Persepsi Risiko dan Niat

## ABSTRACT

*This study aimed to apply the development of a Theory of Planned Behaviour to the interest in investing in stocks. Development is done by adding risk perception variables. The sampling method in this study was purposive sampling technique. The research sample consisted of 51 students from IAINU college, Dharma Patria Polytechnic, and STIE Putra Bangsa. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression with the SPSS 25 program. The results showed that the variable attitude, subjective norms and risk perceptions had no effect on interest in investing in stocks, while behavioral control variables had a positive effect on interest in investing in stocks. Simultaneously, the variables of attitude, subjective norms, perceptions of behavior control, and perceptions of risk have a significant effect on interest in investing in stocks.*

*Keywords: Attitudes, Subjective Norms, Perceptions of Behavior Control, Perceptions of Risk and Intention*

## PENDAHULUAN

Berbagai jenis investasi yang ditawarkan kepada investor sangat beragam, mulai dari investasi di pasar modal, pasar uang, dan investasi-investasi lain baik pada aset riil maupun aset finansial. Berdasarkan data *worldmeter* awal tahun 2019, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 269 juta jiwa atau 3,49% dari total populasi dunia. Indonesia berada di peringkat keempat negara berpenduduk terbanyak di dunia setelah Tiongkok (1,42 miliar jiwa), India (1,37 miliar jiwa), dan Amerika Serikat (328 juta jiwa).

Berbanding terbalik dengan banyaknya jumlah penduduk Indonesia, minat berinvestasi masyarakatnya terhitung

masih sangat rendah yaitu 0.4 % dari keseluruhan jumlah Penduduk. Sangat kontras apabila dibandingkan dengan negara-negara sekitar, seperti Malaysia yang 57 % penduduknya sudah berinvestasi di pasar modal, Thailand 6 % , Tiongkok 9 % , dan India sebesar 4 % dari jumlah penduduk.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terjadi pertumbuhan investor muda hingga 116,16 persen dari tahun 2016 hingga 2018. Salah satu upaya yang dilakukan BEI dalam meningkatkan minat anak muda untuk berinvestasi saham yaitu melalui program “Yuk Nabung Saham”. Dulu setidaknya harus mempunyai modal 25 juta untuk pembukaan rekening, tetapi

## PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

sekarang melalui program tersebut anak muda bisa membuka rekening dengan modal 100 ribu saja. (Republika.co.id).

Investasi merupakan sebuah istilah yang berkaitan dengan dunia keuangan. Menurut Hartono (2006:2) investasi merupakan penundaan konsumsi yang dialihkan kedalam instrumen investasi seperti deposito, reksadana, saham dan obligasi. Penundaan konsumsi terhadap sumber daya yang dimiliki, nantinya diharapkan bisa memberikan keuntungan untuk masa depan (Tandelilin, 2011:2). Ada berbagai faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan seseorang untuk berinvestasi, salah satunya adalah minat berinvestasi.

Menurut Ajzen (1991), minat merupakan suatu indikasi adanya motivasi untuk menunjukkan suatu perilaku. Minat berinvestasi bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat ditunjukkan melalui sikap (*attitude*) dan kepercayaan diri (*Confidence*) sedangkan faktor eksternal bisa dipengaruhi oleh orang-orang yang ada dalam lingkungan individu seperti keluarga, teman, dan rekan kerja. Azwar (1995) dalam Lucky (2016:2) mengatakan bahwa secara sederhana teori tindakan beralasan menyatakan bahwa individu akan melakukan suatu perbuatan, apabila individu tersebut memandang perbuatan itu positif dan percaya bahwa orang lain ingin agar individu melakukan kegiatan tersebut.

*Theory of Planned Behaviour* menyatakan sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan dan beralasan dan dampaknya terbatas pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum, namun oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi norma-norma subjektif seperti keyakinan mengenai keinginan orang lain agar kita melakukan perbuatan tersebut. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bernama norma-norma subjektif membentuk suatu niat untuk berperilaku tertentu.

TPB (*Theory of Planned Behaviour*) diperkenalkan oleh Icek Ajzen, (1985) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (Fishben & Ajzen, 1975), menjelaskan bahwa niat seseorang

untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku bergantung pada dua aspek yaitu : sikap dan norma subjektif, sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behaviour control*. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengukur suatu minat berinvestasi saham, maka penelitian ini menggunakan *Theory Planned Behaviour* (TPB) yang diperkenalkan oleh (Ajzen, 1991). Dalam *Theory Planned Behaviour* (TPB) sebelum seseorang atau dalam hal ini mahasiswa melakukan perilaku (investasi), ada variabel yang mendahului yaitu minat, sedangkan minat sendiri dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada objek secara konsisten baik rasa suka maupun rasa tidak suka. Sikap mahasiswa dalam menerima informasi mengenai investasi dapat mempengaruhi perilakunya. Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi individu tentang pengaruh sosial dalam membentuk perilaku tertentu, (Ajzen, 1988). Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dari satu orang atau lebih orang (saudara atau rekan kerja) menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu untuk mematuhi mereka, dengan kata lain seorang individu akan cenderung melakukan sesuatu jika termotivasi oleh lingkungan yang menyetujuinya.

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku. Persepsi risiko adalah konsekuensi dari suatu keputusan yang diambil oleh individu. Konsekuensi akan memberikan pengaruh negatif apabila setelah mengambil keputusan seorang individu mendapat hasil yang merugikan atau timbul masalah. Teori ini menunjukkan pengaruh persepsi risiko terhadap minat seseorang dalam melakukan keputusan sebagai konsumen.

Menjadi investor saat masih berada di lingkungan studi akan sangat memberikan keuntungan seperti menabung untuk menjamin masa depan, menabung untuk belajar dan mencari keuntungan. Adanya perbedaan/gap dari hasil penelitian

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

sebelumnya menyebabkan penelitian tentang minat berinvestasi dipasar modal masih sangat menarik untuk dilakukan. Penelitian (Lucky, 2016:10) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa hanya sikap (*attitude*) yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan (Gotama, 2017:11) menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap *intention* (minat) berinvestasi, namun persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti termotivasi untuk mengembangkan *Theory of Planned Behaviour* dengan menambahkan persepsi risiko sebagai variabel independen.

## Rumusan Masalah

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham ?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham?

## Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya fokus pada aspek sosio-psikologi mahasiswa dalam berinvestasi saham dipasar modal.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Theory of Planned Behaviour

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan kerangka kerja teoritis yang menjelaskan pengambilan keputusan individu yang digagas oleh Ajzen (1985), sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut TRA, suatu niat individu untuk bertindak tergantung pada dua variabel : sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*). Sikap terhadap perilaku adalah sejauh mana kinerja perilaku tersebut dievaluasi secara positif atau negatif, dan norma subyektif adalah tekanan sosial yang dirasakan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku (Colman, 2015).

*Theory of Planned Behaviour* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional dan menggunakan informasi-informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang memikirkan akibat

dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

### Sikap

Sikap terhadap perilaku menurut adalah pandangan umum yang positif ataupun negatif. Menurut Ajzen (2005) *attitude* ditentukan oleh keyakinan tentang perilaku dan juga berkaitan dengan penilaian subyektif individu didunia sekitar mereka, pemahaman individu dengan dirinya sendiri, serta dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang juga mempertimbangkan berbagai manfaat dan kerugian yang akan diperoleh jika melakukan suatu kegiatan atau perilaku.

### Norma subyektif

Dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB), norma subyektif atau *subyektif norms* adalah fungsi dari keyakinan normatif, sebagai perwakilan dari persepsi tentang preferensi lain, apakah perilaku tersebut harus dilakukan atau tidak (Hartono, 2007). *Subyektif norms* dibentuk oleh keyakinan normatif, yaitu kepercayaan pada orang lain, motivasi untuk mematuhi, yaitu motivasi yang sejalan dengan kepercayaan normatif atau motivasi yang sejalan dengan orang yang menjadi kelompok referensi.

### Persepsi Kontrol Perilaku

*Perceived Control Behaviour* dideskripsikan sebagai fungsi berdasarkan keyakinan, yaitu keyakinan individu tentang ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghambat individu dalam berperilaku. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman individu sebelumnya tentang perilaku, informasi yang dimiliki seseorang tentang perilaku dapat diperoleh dengan mengamati pengetahuan orang lain yang dikenal oleh individu, Ajzen (2007).

### Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah respons sementara untuk situasi yang sedang dihadapi. Sikap risiko individu stabil dari waktu ke waktu, persepsi risiko bersifat dinamis dan berubah sesuai konteks. Weber dan Hsee (1998) dan Weber dan Millman (1997) menemukan dukungan untuk hubungan antara risiko sikap dan risiko yang dirasakan, dengan menghindari risiko seseorang akan lebih mungkin menemukan cara untuk mengurangi risiko yang sedang mereka hadapi. Semakin besar pandangan individu tentang risiko maka semakin kecil

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

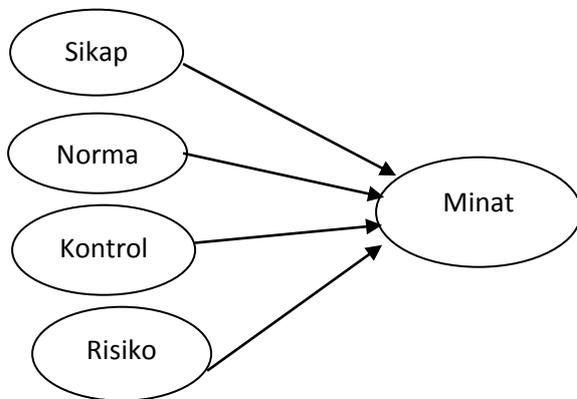
kemungkinan untuk melakukan perilaku, sebaliknya semakin kecil pemikiran individu terhadap risiko maka individu cenderung akan melakukan perilaku.

## Investasi

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Hartono, 2010:5).

Menurut Tandelilin (2010:1) investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan memperbesar konsumsi di masa datang. Investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada aset riil seperti: tanah, emas, rumah dan aset riil lainnya atau pada aset finansial seperti: deposito, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya.

## Kerangka Pikiran



## Hipotesis

- H1** :Sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham
- H2** :Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham
- H3** :Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham
- H4** :Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi saham.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatori. Menurut Umar (2008:36) penelitian explanatori (*explanatory research*) memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian explanatori juga merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun dan Effendy, 2009:4)

### Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para investor pemula atau investor muda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi yang ada di Kebumen. Peneliti mengambil sample responden dari mahasiswa STIE Putra Bangsa, IAINU Kebumen, dan Politeknik Dharma Patria (Kampus Ungu). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan kriteria mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah analisis investasi. Sedangkan subjek dalam penelitian adalah *intention* (niat) berinvestasi saham para mahasiswa.

### Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan media *google form*. Kuesioner yang telah berisi jawaban dari responden selanjutnya bisa direkap untuk dianalisis melalui prosedur statistik.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data perlu dianalisis dengan akurat dan terstruktur sehingga menjadi relevan dengan permasalahan yang akan dicari pemecahannya sebagai upaya menguji kebenaran hipotesis. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Menurut Sugiyono (2014:142) kuesioner merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang relevan dari data primer sesuai dengan objek penelitian berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner akan disebarakan kepada responden melalui media elektronik dengan membagikan *link* yang sudah tersedia.

### Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas dan multikolinearitas.

## Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang bersifat uraian atau penjelasan dengan tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuisioner yang diperoleh. Statistik deskriptif berupa karakteristik responden serta penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan (akurasi) atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti (Ghozali, 2016:52). Pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila hasil pengujian dalam spss memperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Valid atau tidaknya kuesioner juga dapat dilihat dengan nilai Corrected Item Total Correlation  $> 0,30$ .

### Uji Reliabilitas

Reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan kuesioner konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2016:48).

## Uji Dasar Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, apabila dalam uji asumsi klasik hasil pengujian model tidak ada masalah maka data dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimation). Uji asumsi klasik antara lain :

1. Uji Normalitas
2. Uji Heterokedastisitas
3. Uji Multikolinearitas

## Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

Persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = minat mahasiswa berinvestasi saham

A = konstanta

$b_1, b_5$  = koefisien regresi

$X_1$  = sikap

$X_2$  = norma subjektif

$X_3$  = kontrol perilaku persepsian

$X_4$  = persepsi risiko

E = *error*

## Uji Hipotesis

### Uji t / Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini pengujian parsial dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , artinya variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sedangkan hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai signifikan  $> 0,05$ .

### Uji F / Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan melihat hasil uji  $R^2$ . Dengan kata lain uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar nilai R artinya semakin

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari STIE Putra Bangsa Kebumen, IAINU dan Politeknik Dharma Patria. Kuesioner disebarakan kepada responden dalam bentuk *google form* melalui media sosial berupa grup chat dan private chat. Hasil persentase responden berdasarkan asal perguruan tinggi masing masing dan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1

Data Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah Responden		Persentase
	Laki-laki	Perempuan	
IAINU	3	9	23,53%
Politeknik Dharma Patria	2	9	21,57%
STIE Putra Bangsa	6	22	54,90%
<b>JUMLAH</b>	51		100%

Sebanyak 51 responden telah mengisi kuesioner yang kemudian hasilnya diinput untuk diolah. Responden pada penelitian ini terdiri dari 28 mahasiswa STIE Putra Bangsa (23,53%), 12 mahasiswa dari IAINU (21,57%) dan 11 mahasiswa dari Politeknik Dharma Patria (54,90%).

### B. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila hasil pengujian dalam spss memperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $R_{hitung}$  diperoleh dari output uji validitas dalam program spss, sedangkan  $R_{tabel}$  dapat dilihat dalam distribusi nilai  $R_{tabel}$  *product moment* dengan rumus  $DF = N-2$  dan nilai signifikansi 5% (tingkat

kepercayaan 95% atau alpha 0,05), sehingga diperoleh nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,2329.

Tabel IV.3

Hasil Uji Validitas

KETERANGAN	R TABEL	R HITUNG	HASIL
Sikap 1	0,2329	0,583	Valid
Sikap 2	0,2329	0,549	Valid
Sikap 3	0,2329	0,368	Valid
Sikap 4	0,2329	0,683	Valid
Sikap 5	0,2329	0,211	Tidak Valid
Norma Subjektif 6	0,2329	0,689	Valid
Norma Subjektif 7	0,2329	0,380	Valid
Norma Subjektif 8	0,2329	0,198	Tidak Valid
Norma Subjektif 9	0,2329	0,700	Valid
Norma Subjektif 10	0,2329	0,725	Valid
Kontrol Perilaku 11	0,2329	0,807	Valid
Kontrol Perilaku 12	0,2329	0,808	Valid
Kontrol Perilaku 13	0,2329	0,671	Valid
Kontrol Perilaku 14	0,2329	0,428	Valid
Persepsi Risiko 15	0,2329	0,380	Valid
Persepsi Risiko 16	0,2329	0,505	Valid
Persepsi Risiko 17	0,2329	0,346	Valid
Niat 18	0,2329	0,303	Valid
Niat 19	0,2329	0,623	Valid
Niat 20	0,2329	0,624	Valid

Berdasarkan tabel validitas diatas dapat dilihat bahwa dari 20 pernyataan dalam kuesioner, 18 pernyataan mempunyai nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut lolos uji

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

validitas. Sedangkan 2 pernyataan mempunyai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  artinya tidak lolos uji validitas sehingga dilakukan drop untuk pengujian-pengujian selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

Tabel IV.4  
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

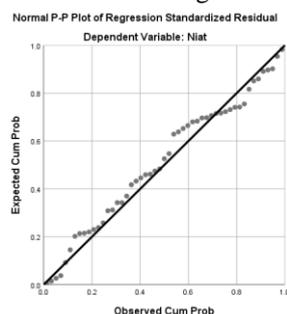
Dari pengolahan data dalam uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881, artinya lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel dan dapat diproses ke uji berikutnya.

## C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak dengan memastikan model yang diperoleh telah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi, diantaranya yaitu :

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang mempunyai tujuan untuk mendeteksi suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak dalam penyebarannya pada suatu kelompok atau variabel. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut



Gambar IV.1

Hasil Uji Normalitas

Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Dari gambar IV.1 diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal artinya variabel residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF, jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  berarti tidak terjadi Multikolinearitas (Ghozali, 2016:105).

Tabel IV.5

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	3.264	1.742		1.873	.067		
Sikap	-.002	.139	-	-.018	.986	.532	1.880
Norma Subjektif	.015	.112	.021	.136	.892	.516	1.938
Persepsi Kontrol Perilaku	.387	.111	.579	3.504	.001	.445	2.249
Persepsi Resiko	.145	.134	.139	1.085	.284	.742	1.347

a. Dependent Variable: Niat

Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Gejala heterokedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terbentuk di dalam grafik scatterplot. Apabila titik titik menyebar

## PENGEMBANGAN THEORY OF PLAN BERINVESTAS

secara merata, tidak membentuk pola tertentu dan penyebarannya berada diatas dan dibawah titik 0 maka dapat diartikan tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar IV.2  
Hasil Uji Heterokedastisitas  
Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Dari hasil uji heterokedastisitas diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar merata diatas dan dibawah garis 0, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas pada data penelitian.

### D. Analisis Linier Berganda

Analisis Linier Berganda bertujuan untuk memastikan apakah variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap nilai minat berinvestasi saham.

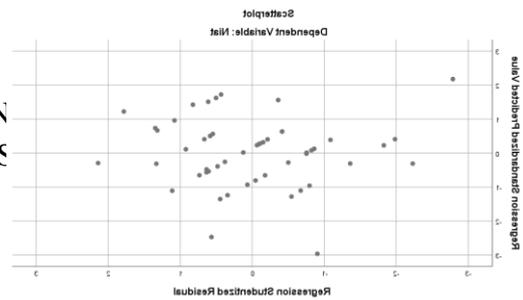
Tabel IV.6  
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.264	1.742		1.873	.067
Sikap	-.002	.139	-.003	-.018	.986
Norma Subjektif	.015	.112	.021	.136	.892
Persepsi Kontrol Perilaku	.387	.111	.579	3.504	.001
Persepsi Resiko	.145	.134	.139	1.085	.284

a. Dependent Variable: Niat  
Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Coefficients bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$



$$Y = 3,264 - 0,002X_1 + 0,015X_2 + 0,387X_3 + 0,145X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Minat Berinvestasi Saham
- X<sub>1</sub> : Variabel Sikap
- X<sub>2</sub> : Variabel Norma Subjektif
- X<sub>3</sub> : Variabel Persepsi Kontrol Perilaku
- X<sub>4</sub> : Variabel Persepsi Risiko

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, dan b<sub>4</sub> dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai Constant (a) adalah sebesar 3,264, artinya jika variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, persepsi risiko bernilai 0 maka minat berinvestasi saham bernilai 3,264.
- a. Nilai koefisien X<sub>1</sub> adalah sebesar -0,002 artinya setiap kenaikan 1 satuan X<sub>1</sub> (sikap) akan menurunkan minat berinvestasi saham sebesar 0,002 satuan.
- b. Nilai koefisien X<sub>2</sub> adalah sebesar 0,015 artinya setiap kenaikan 1 satuan X<sub>2</sub> (norma subjektif) akan menaikkan minat berinvestasi saham sebesar 0,015 satuan.
- c. Nilai koefisien X<sub>3</sub> adalah sebesar 0,387 artinya setiap kenaikan 1 satuan X<sub>3</sub> (persepsi kontrol perilaku) akan menaikkan minat berinvestasi saham sebesar 0,387 satuan
- d. Nilai koefisien X<sub>4</sub> adalah sebesar 0,145 artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan X<sub>4</sub> (persepsi risiko) akan menaikkan minat berinvestasi saham sebesar 0,145 satuan.

### E. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t / Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen ( sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, persepsi risiko) terhadap variabel dependen ( minat berinvestasi saham ) secara parsial. Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7  
Hasil Uji Parsial ( t )  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standar Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.873	.067		
	Sikap	-.003	-.018	.532	1.880

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

Norma Subjektif	.021	.136	.892	.516	1.938
Persepsi Kontrol Perilaku	.579	3.504	.001	.445	2.249
Persepsi Resiko	.139	1.085	.284	.742	1.347

a. Dependent Variable: Niat

Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Sikap terhadap Minat Berinvestasi Saham

Variabel sikap mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,018$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,01290$  dan nilai signifikansi  $0,986$  lebih besar dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap tidak memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi saham. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak dan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham.

### 2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berinvestasi Saham

Norma subjektif mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,136$  dengan  $t_{tabel}$   $2,01290$  artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,892 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

### 3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Berinvestasi Saham

Variabel persepsi kontrol perilaku mempunyai nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,504$  yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,01290$  sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Artinya persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham.

### 4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham

Variabel persepsi risiko mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,085$  yang nilainya lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,01290$  dan memperoleh nilai signifikansi  $0,284 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham dan hipotesis ke empat ( $H_4$ ) ditolak.

### 2. Uji F / Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ( sikap,

Tabel IV.8  
Hasil Uji Simultan ( F )

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	48.827	4	12.207	9.069	.000 <sup>b</sup>
Residual	61.918	46	1.346		
Total	110.745	50			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Norma Subjektif, Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku

Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,069$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $2,55$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  yang nilainya lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham.

### F. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari tiap variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel IV.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.392	1.16019

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Norma Subjektif, Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku

b. Dependent Variable: Niat

Sumber : SPSS 25.0 (Data diolah,2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar  $39,2$ . Dalam angka  $39,2$  menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham sebesar  $39,2\%$  sedangkan sisanya

## PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

(60,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham dikalangan mahasiswa.

#### **a. Pengaruh Sikap terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Sikap dapat diartikan sebagai derajat efek positif atau negatif yang berkaitan dengan objek tertentu. Sikap juga merupakan reaksi perasaan yang mendukung atau menolak suatu objek yang dihadapinya (investasi).

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariady (2013) yang menyatakan bahwa variabel sikap belum berkontribusi untuk mempengaruhi minat wanita berinvestasi direksadana. Hal ini dapat terjadi karena keputusan seorang individu (mahasiswa) untuk berinvestasi saham bukan hanya dipengaruhi oleh sikap, melainkan ada faktor lain yang mempengaruhi. Adanya kebutuhan, rasa ingin tahu yang tinggi, serta besarnya kontrol yang dirasakan oleh seorang mahasiswa untuk mencoba berinvestasi saham merupakan beberapa faktor penting selain sikap. Variabel sikap dalam penelitian ini tidak berpengaruh juga karena minimnya pengetahuan atau pandangan responden terhadap perilaku berinvestasi saham.

#### **b. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Seorang mahasiswa yang masih dapat dikategorikan sebagai generasi muda identik dengan jiwa nekad untuk melakukan perilaku yang diinginkannya, meskipun terhambat oleh lingkungan sekitar. Menurut Rochmawati dan Maslichah (2016) norma subjektif adalah pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku. Pada kenyataannya keputusan yang diambil seseorang tidak selalu berdasarkan pengaruh dari lingkungan

sekitar. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh dari lingkungan sekitar terutama keluarga, teman dan orang-orang terdekat belum mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lucky (2016) yang menyatakan variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, namun bertolak belakang dengan penelitian Gotama (2017) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham.

#### **c. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Persepsi kontrol perilaku merupakan kontrol yang dirasakan dalam diri seorang individu untuk merasakan apakah dirinya mampu atau tidak melakukan tindakan yang sedang dihadapinya. Persepsi kontrol perilaku mempunyai implikasi motivasional terhadap minat.

Hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Hal ini terjadi karena meskipun ada hambatan dalam berinvestasi, seorang individu (mahasiswa) akan tetap berinvestasi karena dirinya merasa mampu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gotama (2017), Nonik (2016), Anggar dan Dwi (2017) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham.

#### **d. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan atau tidak melakukan investasi selain persepsi risiko. Seorang mahasiswa akan tetap berinvestasi saham jika dirinya merasa mampu meskipun ada persepsi risiko ketika ia mengambil keputusan tersebut. Menurut Gotama (2017) mengatakan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa disebabkan karena minimnya tanggungan yang dimiliki mahasiswa sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih untuk mencoba hal

# PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT BERINVESTASI SAHAM

baru dalam hidupnya. Selain itu minimnya pengalaman mahasiswa akuntansi ketika berinvestasi, mendapatkan hasil yang tidak sesuai harapan atau belum pernah sama sekali berinvestasi sehingga variabel persepsi risiko belum berkontribusi signifikan untuk memberikan pengaruh negatif terhadap minat mereka dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Timothius dan Windaraputra (2016) dan Gotama (2017) yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham.

## H. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham. Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham, karena dalam penelitian ini terdapat minimnya pengetahuan atau pandangan mahasiswa terhadap perilaku berinvestasi saham.
2. Variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham, karena keputusan yang diambil seorang mahasiswa tidak selalu berdasarkan pengaruh lingkungan sekitar.
3. Variabel persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham, karena besar kontrol yang dirasakan mahasiswa bahwa dirinya mampu berinvestasi saham.
4. Variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham, karena minimnya pengalaman mahasiswa berinvestasi saham sehingga pandangannya terhadap resiko masih belum memadai atau masih kurang.

## I. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor muda ataupun calon investor sebaiknya tetap memperhatikan variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko ketika akan mengambil keputusan untuk berinvestasi saham, karena semakin besar variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku akan semakin besar minat berinvestasi saham di kalangan mahasiswa, sedangkan semakin besar persepsi risiko yang dirasakan, maka semakin sedikit minatnya untuk berinvestasi saham.
2. Bagi penulis lain, apabila melakukan penelitian dengan tema yang sejenis sebaiknya menambah variabel independen, menambah jumlah responden, dan menentukan responden yang tepat supaya hasil yang didapatkan lebih tergeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behaviour in : Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Amherst MA: Elsevier
- Ahmadi, A. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.8th ed*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gotama, I.G.N. 2017. *Aplikasi Theory of Planned Behaviour dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. Tesis Tidak Dipublikasikan*.
- Halim, A. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua. Salemba Empat. Alfabeta : Jakarta.

PENGEMBANGAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA MINAT  
BERINVESTASI SAHAM

- Hariady, E. 2013. Analisis Pengaruh Sikap, Norma, Kontrol dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Wanita Berinvestasi di Reksadana. *Tesis Tidak Dipublikasikan*.
- Hartono, J. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Andi Offset : Yogyakarta.
- Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. BPFE : Yogyakarta.
- Luky, M.R. 2016. Minat Berinvestasi di Pasar Modal : Aplikasi *Theory Planned Behaviour* Serta Persepsi Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa. *Tesis Tidak Dipublikasikan*.
- Nisa, A., dan Zulaika, L. 2017. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*.2(2).22-35.
- Rochmawati, S. 2012. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Risiko, Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit. *Tesis Tidak Dipublikasikan*.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Kelima. CV Alfabeta : Bandung
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. 2010. *Financial Statement Analysis (analisis laporan keuangan)*. Buku satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius : Yogyakarta.
- Wulandari, P.A., Sinarwati, K. & Purnawarti, A. 2017. Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *Return*, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi secara Online (Studi Pada Mahasiswa jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*.8(2)

